

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Hubungan Masyarakat di MA Al-Inayah Kota Cilegon, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi humas yang diawali dengan Perencanaan program humas di MA Al-Inayah sebagai tahap awal dalam merencanakan dan menyusun program kegiatan madrasah secara sistematis agar dapat tercapainya suatu tujuan dan sasaran tertentu. Dalam perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu oleh pihak yayasan, komite sekolah, guru, dan wali murid dengan menggunakan visi, misi, dan tujuan sebagai landasan agar menghasilkan program kerja yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini telah dilaksanakan dengan baik dengan pihak internal maupun eksternal, sehingga memperoleh kepercayaan dan kerja sama untuk mencapai tujuan. Kemudian pelaksanaan humas pendidikan MA Al-Inayah telah dilaksanakan dengan baik dengan melibatkan organisasi humas sekolah sesuai program kerja humas yang telah direncanakan dan disusun sistematis. Adapun program yang telah dilaksanakan adalah rapat, upacara bendera, Maulid Nabi, karyawisata, dan pembentukan grup *whatsApp*. Proses pelaksanaan program kegiatan dilakukan secara terbuka dan transparan untuk menciptakan citra positif sekolah, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh komite sekolah, kepala sekolah, dan guru dalam waktu tiga bulan sekali untuk mengukur, menilai, dan mengetahui hasil pelaksanaan program kegiatan sekolah, menentukan program yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya. Dengan ini memerlukan dukungan dan kerja sama wali murid maupun masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sekolah, hasil prestasi-prestasi yang dicapai.
2. Strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga di MA Al-Inayah yakni dengan menerapkan berbagai strategi inovatif dan efisien untuk

mengatasi kendala dalam manajemen humas, terutama keterbatasan anggaran. Sekolah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti alumni, orang tua siswa, dan perusahaan melalui program CSR guna memperoleh dukungan finansial dan bantuan lainnya. Selain itu, sekolah mengadakan kegiatan berbiaya rendah tetapi berdampak besar, seperti bakti sosial dan webinar edukasi, serta menerapkan transparansi dalam pengelolaan anggaran agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Pemanfaatan media sosial juga menjadi strategi utama dalam menyebarkan informasi dan memperkuat interaksi dengan masyarakat tanpa biaya besar, sehingga citra positif sekolah tetap terjaga. Dengan kombinasi strategi ini, MA Al-Inayah dapat menjalankan program humas secara optimal meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat humas dalam meningkatkan citra lembaga di MA Al-Inayah, keberhasilan humas di MA Al-Inayah Kota Cilegon didukung oleh perencanaan sistematis yang disusun setiap awal tahun ajaran secara partisipatif dan berlandaskan visi misi madrasah, serta melibatkan wali murid melalui rapat rutin untuk menciptakan sinergi dan transparansi pengelolaan sekolah. Program-program humas seperti kegiatan keagamaan, karyawisata, dan pemanfaatan media digital seperti WhatsApp menjadi sarana efektif mempererat hubungan dengan masyarakat. Selain itu, dedikasi guru, komite, dan kepala sekolah sebagai komunikator aktif serta komunikasi terbuka turut membangun kepercayaan publik. Meski menghadapi keterbatasan anggaran, MA Al-Inayah tetap mampu melaksanakan program berdampak melalui pendekatan kreatif seperti bakti sosial dan webinar edukatif, dengan dukungan partisipasi aktif siswa dan masyarakat yang menciptakan suasana kondusif. Evaluasi berkala dilakukan agar program tetap relevan dan adaptif, menjadikan humas sebagai ujung tombak dalam menjaga reputasi dan membangun citra madrasah yang unggul dan dipercaya. Sedangkan penghambat humas

dalam meningkatkan citra lembaga yakni keterbatasan anggaran yang menjadi salah hambatan signifikan, menyebabkan banyak program humas tidak dapat dijalankan secara optimal, terutama dalam promosi sekolah dan kerja sama eksternal. Selain itu, pengelolaan website resmi yang belum maksimal mengurangi akses masyarakat terhadap informasi sekolah, yang dapat berdampak pada daya tariknya. Kendala lain seperti kurangnya tenaga profesional dalam komunikasi dan minimnya pemanfaatan teknologi juga turut menghambat efektivitas strategi humas.

4. Hasil humas dalam meningkatkan citra lembaga di MA Al-Inayah berdasarkan evaluasi yang dilakukan telah berjalan dengan baik, terutama dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan program, yang didukung oleh kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Berbagai kegiatan seperti rapat wali murid, upacara rutin, dan peringatan hari besar Islam menjadi strategi komunikasi yang efektif dalam membangun citra positif sekolah. Namun, kendala seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya tenaga profesional dalam pengelolaan website masih menjadi tantangan. Untuk mengatasinya, sekolah menjalin kerja sama dengan alumni, orang tua siswa, dan pihak eksternal melalui program CSR, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang efisien. Dengan pendekatan komunikasi yang baik, transparansi anggaran, dan pemanfaatan teknologi, MA Al-Inayah berhasil menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat serta meningkatkan kepercayaan publik, sehingga pengelolaan humasnya terus berkembang secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MA Al-Inayah , maka penulis memberikan saran-saran sebagai masukan agar proses manajemen humas di MA Al-Inayah Kota Cilegon dapat lebih optimal, disarankan sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan dalam manajemen humas sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama.
2. Dapat menentukan program-program humas yang lebih menarik, kreatif dan inovatif.
3. Pihak manajemen humas sekolah untuk lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan program-program sekolah, supaya menarik minat orang tua dan masyarakat memasukkan putra/putrinya.
4. Meningkatkan media yang digunakan dalam pelaksanaan hubungan dengan masyarakat agar tetap terjalin hubungan yang baik.
5. Untuk memperhatikan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses manajemen humas agar mengurangi dampak dalam hubungan dengan masyarakat.